**ARTIKEL**

**KINERJA GURU DALAM MENYELENGGARAKAN PENILAIAN KOGNITIF PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI SE KECAMATAN KEERA KABUPATEN WAJO 2015**

*THE PERFOMANCE OF TEACHERS IN PLANNANG INPLEMENTING COGNITIVE ASSESSMENT IN LEARNING METHEMATICS AT OLL JUNIOR HIGH SCHOOL STATE IN DISTRECT OF KEERA WAJO REGENCY 2015*

**MUHAMMAD YUNUS**



**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2015**

Kinerja Guru Dalam Menyelenggarakan Penilaian Kognitif Pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo 2015

Muhammad Yunus**, Ruslan, Asdar**

Prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Kekhususan Pendidikan Matematika Sekolah.

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Kampus Gunungsari Baru

Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222. Telp/Fax (0411) 855288

Email: myunuskeera@gmail.com

**ABSTRAK**

MUHAMMAD YUNUS 2015***.*** *Kinerja Guru dalam Menyelenggakan Penilaian Kognitif pada Pembelajaran Matematika di SMPNegeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. (Dibimbing oleh Ruslan dan Asdar)*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan Untuk mengetahui kinerja guru dalam menyelenggarakan penilaian yang sesuai dengan pembelajaran matematika untuk mencapai kompetesi tertentu di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi,teknik bservasi dan teknik wawancara. Subjek penelitian yaitu 3 orang guru matematika di SMP Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam merencanakan penilaian kognitif pada mata pelajaran matematika yakni mampu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.Sedangkan kinerja guru dalam melaksanakan penilaian kognitif pada mata pelajaran matematika yakni melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik penilaian, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari..Kinerja guru dalam menganalisis penilaian kognitif yang sesuai dengan pembelajaran matematika untuk mencapai kompetensi tertentu yakni sebagian menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi indikator / kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing‐masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan. Kinerja guru dalam merefleksi hasil penilaian kognitif yang sesuai dengan pembelajaran matematika untuk mencapai kompetensi tertentu yakni belum memaksimalkan / memanfaatkan masukan dari peserta didik sehingga kurang merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya,

***Kata kunci*** *: Kinerja guru, penilaian kognitif*

**ABSTRACT**

Muhammad Yunus 2015, *Teachers’ Performance in Conducting Cognitive assessment on Mathematics Learning at Public Junior High Schoosl in Keera Subdistcrict of Wajo District. (*supervised by Ruslan and Asdar)

 This study employs qualitative approach, which aims at examining teacher's performances in conducting assessment aligned mathematics learning to achieve certain competence Public Junior High School in Keera subdistcrict of Wajo district.

Data are collected using documentation, observation and interview techniques. The subjects of the study are 3 Mathematics teachers at Public Junior High Schools in Keera subdistcrict of Wajo district.

 The result of the study reveal that the teacher's performance in planning cognitive assessment in mathematics is able to arrange assessment instrument aligned with learning objective to achieve certain competence as written in lesson plan; where as teacher's performance in conducting cognitive assessment in mathematics is conducting assessment using various assessment techniques and announcing the result and its implication to the students in terms of their comprehension toward the existing learning material to be tought. Teacher's Performance in analyzeing cognitive assessment aligned with Mathematics learning to achieve certain competence is analyzed the assesment result to identify difficult indicators/basic competence so the strength and weaknesses of each of the student can be discovered for remedial and enrichment. Teacher's Performance in reflecting the result of cognitive assessment in aligned with Mathematics learning to achieve certain competence is. The feedback obtains from the student is yet maximal so it less reflected for the next learning improvement.

**Key words** : teacher's Performance, cognitive evaluation.

1. **PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, masih banyak guru yang melakukan penilaian dengan hanya melihat dari hasil tugas dan tes siswa. Hal ini dirasa kurang cukup untuk melihat tingkat kemampuan siswa dikarenakan tidak semua siswa mempunyai jenis kemampuan yang sama sehingga guru membutuhkan alat penilaian yang bisa mencakup semua aspek kemampuan siswa, termasuk kemampuan kognitif siswa. Dengan adanya kemampuan guru dalam mengembangkan rencana penilaian, diharapkan guru mampu melakukan penilaian secara adil dan mengarah pada perbaikan. Sehingga siswa merasa tidak dirugikan dengan proses penilaian yang dilakukan oleh guru dan tentunya secara otomatis akan meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar peserta didik ini merupakan salah satu dari kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yakni termasuk dalam kompetensi pedagogik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengahsemester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk menggambarkan kinerja guru dalam menyelenggarakan penilaian kognitif dalam bentuk penelitian yang berjudul ” Kinerja Guru Dalam Menyelenggarakan Penilaian Kognitif Pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo”

**B. TINJAUAN PUSTAKA**

 **1. Kinerja Guru**

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Wujud perilaku kinerja guru yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.( UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 39 ayat (2))

Keterangan lain menjelaskan standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru. (UU No. 14 Tahun 2005)

Kinerja guru dapat dilihat saat dia melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester ,silabus maupun RPP..

**2. Pembelajaran Matematika**

Istilah *mathematics* (Inggris), *mathematik* (Jerman), *mathematique* (Perancis), *matematico* (Itali), *matematiceski* (Rusia), atau *mathematick/wiskunde* (Belanda) sebenarnya berasal dari perkataan latin *mathematica,* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, *mathematike,* yang berarti *“relating to learning”.* Perkataan itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Jadi, berdasarkan etimologis (Elea Tinggih dalam Suherman, 2003) perkataan matematika berarti “ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar”.

Dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran matematika adalah pembentukan sifat yaitu pola berpikir kritis dan kreatif. Siswa harus dibiasakan untuk diberi kesempatan bertanya dan berpendapat, sehingga diharapkan proses pembelajaran matematika lebih bermakna. Dalam pembelajaran matematika di sekolah, guru hendaknya memilih dan menggunkan strategi, pendekatan, metode dan teknik yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik maupun sosial. Maka guru sebagai tenaga pengajar harus memperhatikan perkembangan siswa khususnya siswa SMP sebagai individu yang sedang berkembang. Dimana kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya.

**3. Penilaian**

Istilah penilaian sebagai terjemahan dari “*Evaluation*”. Jika dalam kepustaka-an lain digunakan istilah assesmen. Depdiknas (2007:5) mengemukakan Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaianhasil belajar peserta didik. Sedangkan Arikunto (Hamzah,2014:19) mengemukakan bahwa penilaian adalah proses menentukan kategorisasi suatu obyek dengan menggunakan ukuran atau kriteria tertentu seperti baik, sedang, jelek membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Sebagaimana disebutkan dalam definisi saya tentang tes, suatu asesmen bisa saja terdiri dari tes, atau bisa juga terdiri dari berbagai metode seperti observasi, wawancara, monitoring tingkah laku, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek, dan yang lain). Alat penilaian yang baik adalah yang mampu mengukur keberhasilan proses pendidikan secara tepat dan akurat.

**4. Jenis Penilaian**

Penilaian kompetensi dasar dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapain kompetensi yang memuat satu ranah atau lebih (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Dalam hal ini Benyamin S Bloom bersama koleganya mengungkapkan jenis-jenis tujuan yang dapat dinilai di sekolah-sekolah dengan sebutan taksonomi Blooom, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor (Ali dan Khaeruddin,2012:6).

 Berkaitan dengan ranah kognitif yaitu kemampuan berpikir, yang mencakup kemampuan intelektual, mulai dari kemampuan mengingat sampai dengan kemempuan memecahkan masalah. Bloom membagi dan menyusun secara hirarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang palimg rendah dan sederhana yaitu hapalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Makin tinggi tingkat maka makin kompjeks dan penguasaan suatu tingkat mempersyaratkan penguasaan tingkat sebelumnya. Enam tingkat itu adalah hapalan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6). (Purwanto,2013:50 )

Berkaitan dengan ranah afektif, Krathwolh, Bloom dan kawan-kawan telah menyusun taksonomi ranah afektif yang dapat digunakan dalam mengklasifikasi pokok uji untuk bentuk-bentuk tingkah laku afektif dalam 5 (lima) jenjang yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup ( Ali dan Khaeruddin,2012:8-9).

Berkaitan dengan ranah psikomotorik, menurut Harrow hasil belajar psikomotorik dapat diklassifikasikan menjadi enam: gerakan refleks, gerakan pundamental dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisis, gerakan ketrampilan, dan komunikasi tanpa kata.(Purwanto,2013:52-53) Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia dan dalam bidang pendidikan ketiga ranah tersebut merupakan hasil belajar.

**5. Penilaian Kognitif**

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Menurut Bloom ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:a. Pengetahuan (*knowledge*) C1,Adalah pengetahuan menyangkut tingkah laku peserta didik yang tekanannya pada mengingat kembali materi atau bahan yang telah dipelajari sebelumnya. b. Pemahaman (*comprehension*) C2, adalah kemampuan menyerap arti dari materi atau bahan yang telah dipelajari. Penerapan (*application*) C3, adalah merupakan kemampuan untuk menggunakan sesuatu yang telah dipelajari dalam situasi kongkret yang baru. c. Analisis (*analysis*) C4, adalah menyangkut pemahaman dan penerapan. d. Sintesis (*syntesis*) C5, adalah mencakup kemampuan menyatukan unsur-unsur, bagian-bagian dan sebagainya sehingga merupakan suatu keseluruhan. e. Evaluasi (*evaluation*) C6, adalah mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal bersama dengan pertanggungjawaban pendapat iut berdasarkankriteria tertentu..(Ali & Kheruddin,2012: 6-7)

**6. Kemampuan Guru Membuat Instrumen** **Penilaian Kognitif**

Kemampuan dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang dikuasai oleh seseorang yang merupakan bagian dari dirinya, sehingga orang tersebut dapat melakukan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya, Selanjutnya kemampuan guru membuat instrumen penilaian kognitif yakni bertolak pada kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik meliputi: a) pemahaman terhadap peserta didik, b) perencanaan pembelajaran, c) pelaksanaan pembelajaran, d) evaluasi hasil belajar, e) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan demikian kemampuan guru dalam membuat instrumen penilaian kognitif adalah sesuatu hal yang harus dikuasai oleh guru dalam membuat instrumen penilaian kognitif dan melaksanakan penilaian tersebut pada mata pelajaran matematika di sekolah. Hal yang harus dikuasai oleh guru adalah memahami indikator dalam membuat instrumen penilaian kognitif.

**C. METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini didasarkan pada data-data yang diungkap berasal dari kinerja guru yang selama ini dimilikinya dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian kognitif dan dideskripsikan secara menyeluruh.

1. **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yaitu SMP Negeri 1 Keera, SMP Negeri 2 Keera dan SMP Negeri 3 Keera. Penelitian dilaksanaan bulan Juli s/d September 2015 .

Subjek penelitian adalah 4 orang guru matematika yang ada di Kecamatan Keera yang aktif mengajar pada tahun pelajaran 2014/2015 yang tersebar pada 3 sekolah negeri yaitu1 orang SMPN 1 Keera, 1 orang SMPN 2 Keera dan 2 orang SMPN 3 Keera.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji kinerja guru dalam menyelenggarakan penilaian kognitif pada pembelajaran matematika materi bentuk aljabar , dibagi dalam 4 dimensi

1. **Dimensi 1 Perencanaan Penilaian Kognitif**

Dimensi Perencanaan Penilaian Kognitif ,dengan indikator sebagai berikut:,dengan indikator sebagai berikut:1) Pembuatan/revisi silabus dan RPP, 2) . Kesesuaian KD, indikator dan tujuan pembelajaran, 3) . Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan butir soal, 4) . Kelengkapan aspek penilaian dalam instrumen, 5) . Penggunaan rubrik/ pedoman penskoran penilaian dan 6) . Pembuatan kisi-kisi dan pedoman penskoran ulangan harian.

1. **Dimensi 2 Pelaksanaan penilaian kognitif**

Dimensi Pelaksanaan penilaian kognitif, dengan indikator sebagai berikut:1) Keterlaksanaan penilaian dan rubriknya,2) . Penggunaan berbagai teknik dan bentuk penilaian dalam silabus dan RPP, dan 3) . Pelaksanaan umpan balik hasil penilaian

1. **Dimensi 3 Analsis hasil penilaian kognitif**

Dimensi Analsis hasil penilaian kognitif, dengan indikator sebagai berikut:1) . Analisis pencapaian KKM, 2) . Penetapan siswa yang remedial, dan 3) . Analisis materi remedial berdasarkan ketidaktuntasan belajar siswa pada setiap indikator

1. **Dimensi 4 Refleksi hasil penilaian kognitif**

Dimensi Refleksi hasil penilaian kognitif, dengan indikator sebagai berikut:1) . Kesesuaian kegiatan remedial dengan hasil analisis dan 2) . Penggunaan teknik remedial dan pengayaan

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Pedoman Studi Dokumen**

Studi Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data pada Dimensi 1. Perencanaan penilaian kognitif, dokumen yang diobservasi adalah silabus ,RPP, kisi-kisi dan pedoman penskoran soal ulangan harian. Dimensi 2. Pelaksanaan Penilaian kognitif, dokumen yang diobservasi adalah catatan guru dan lembar pekerjaan siswa. Dimensi 3. Analsis hasil penilaian kognitif , dokumen yang diobservasi adalah analisis ulangan harian dan program remedial dan pengayaan. Dimensi 4 Refleksi hasil penilaian kognitif dokumen yang diobservasi jurnal mengajar guru.

1. **Pedoman Observasi**

Pedoman Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data pada dimensi 2 . Pelaksanaan Penilaian Kognitif. Dan dimensi 4. Refleksi hasil penilaian kognitif.

1. **Pedoman Wawancara**

Pedoman Wawancara, digunakan untuk verifikasi da trianggulasi data yang diperoleh melalui studi dokumen dan observasi.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul meliputi hasil observasi, hasil dokumentasi dan hasil wawancara dianalisis secara kualitatif untuk menjawab pertanyaan “Apakah perangkat lembar observasi , lembar studi dokumen dan pedoman wawancara yang dikembangkan dapat menggambarkan Kinerja Guru Dalam Merencanakan Penilaian Kognitif Pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo?

1. **HASIL PENELITIAN**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru matematika di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo adalah :

1. Dalam merencanakan penilaian kognitif pada mata pelajaran matematika cukup baik Keempat suyek merevisi silabus setiap tahun dan RPP setiap awal semester atau paling tidak sebelum KD tersebut diajarkan ,semua komponen yang terkait dengan penilaian seperti KD, isdikator ,tujuan pembelajaran dan butir soal terdapat pada RPP dan memiliki kesesuaian butir soal. Hanya Seorang subyek tidak mencantumkan rubrik atau pedoman penskoran pada RPP.
2. Dalam melaksanakan penilaian kognitif pada mata pelajaran matematika , ketiga subjek melaksanakan penialaian dengan melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran , soal-soal yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, menggunakan teknik dan bentuk yang tepat , penilaian secara induvidual .Tiga orang subyek menggunakan pedoman penskoran / rubik penilaian yang ada pada RPP, menilai dengan mencatat kelebihan dan kelemahan / kesalahan siswa dalam belajar, menyampaikan hasil penilaian belajar kepada siswa secara perorangan.
3. Dalam menganalisis penilaian kognitif yang sesuai dengan pembelajaran matematika untuk mencapai kompetensi tertentu yakni sebagian menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi indikator / kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing‐masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
4. Dalam merefleksi hasil penilaian kognitif yang sesuai dengan pembelajaran matematika untuk mencapai kompetensi tertentu di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yakni belum memaksimalkan / memanfaatkan masukan dari peserta didik sehingga kurang merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.
5. **KESIMPULAN DAN SARAN**
6. **Kesimpulan**

Kinerja guru dalam menyelenggarakan penilaian kognitif pada pembelajaran matematika di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo, adalah :

1. Kinerja guru dalam merencanakan penilaian kognitif yang sesuai dengan pembelajaran matematika untuk mencapai kompetensi tertentu di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yakni mampu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP
2. Kinerja guru dalam melaksanakan penilaian kognitif yang sesuai dengan pembelajaran matematika untuk mencapai kompetensi tertentu di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yakni melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik penilaian, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
3. Kinerja guru dalam menganalisis penilaian kognitif yang sesuai dengan pembelajaran matematika untuk mencapai kompetensi tertentu di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yakni sebagian menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi indikator / kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing‐masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
4. Kinerja guru dalam merefleksi hasil penilaian kognitif yang sesuai dengan pembelajaran matematika untuk mencapai kompetensi tertentu di SMP Negeri se-Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yakni belum memaksimalkan / memanfaatkan masukan dari peserta didik sehingga kurang merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya,
5. **Saran**

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Guru diharapkan senantiasa dalam menyelenggarakan penilaian kognitif hendaknya menyusun alat penilaian yang sesuai, melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan bentuk instumen , menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing‐masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan., memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya,
2. Agar penyelenggaraan penilaian optimal hendaknya guru diberikan pelatihan, motivasi dan pendampingan dalam pelaksanaan di sekolah
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama hendaknya mencermati keterbatasan penelitian ini sehingga dapat lebih berkualitas dan lebih sempurna.
4. **DAFTAR PUSTAKA**

Ali,S & Khaeruddin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran.*Makassar:Badan Penerbit UNM.

Hamzah, A. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika.* Jakarta:PT RajaGrafindo Persada

Peraturan Pemerintah(PP) No.19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan* [(http://riau.kemenag.go.id/file/dokumen/BSNP.pdf](%28http%3A//riau.kemenag.go.id/file/dokumen/BSNP.pdf), diakses 23 -02- 2015)

Permendiknas no.20 tahun 2007 Tentang standar *penilaian pendidikan* [(http://pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/pm741.pdf, diakses 23-02-2015)](%28http%3A//pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/pm741.pdf%2C%20diakses%2023-02-2015%29)

Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.* Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen* [(https://hippsi.files.wordpress.com/2013/02/uuno142005guru-dosen.pdf,diakses 19-02-2015)](%28https%3A//hippsi.files.wordpress.com/2013/02/uuno142005guru-dosen.pdf%2Cdiakses%2019-02-2015%29)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sisdiknas* [(http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/.pdf,diakses 22-01-2015)](%28http%3A//www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/.pdf%2Cdiakses%2022-01-2015%29)